

## 24 Warga Positif Covid, Perumahan Vila Mutiara Gading Terpaksa Ditutup



**Realitakyat.com** - Wilayah RT03 / RW018, Perumahan Vila Mutiara Gading, Kecamatan Tarumajaya, Kabupaten Bekasi, ditutup alias kena micro-lockdown sejak Senin (7/6) kemarin. Keputusan itu diambil setelah 24 warga terkonfirmasi positif Corona (Covid-19) usai menghadiri resepsi pernikahan di perumahan tersebut.

"Ini berasal dari acara keluarga atau resepsi pernikahan," kata Kapolres Metro Bekasi Kombes Pol Hendra Gunawan dalam keterangan resminya, Selasa (8/6/2021).

Hendra menyebutkan istilah klaster pernikahan bagi puluhan warga yang terjangkit virus Corona ini. Sementara itu, penutupan akses jalan menuju perumahan juga diikuti operasi yustisi terhadap siapapun yang hendak masuk ke dalam kompleks pemukiman.

Kapolsek Tarumajaya, AKP Edy Suprayitno, memastikan hal tersebut.

"Tadi kami juga melakukan operasi yustisi kepada masyarakat mengenai pentingnya menggunakan masker, khususnya masyarakat Tarumajaya. Penerapan 5M harus diterapkan juga guna memutus mata rantai penularan Covid-19 ini," terang Edy Suprayitno,

Awal dari Semuanya

Semua berawal ketika ditemukannya 4 (empat) orang positif virus Corona setelah menghadiri acara resepsi pernikahan pada awal Juni 2021 lalu.

Dari empat orang tersebut, kemudian dilakukan tracing kepada 120 warga lainnya.

Dari empat orang itu, saat dilakukan tracing kepada 120 orang berikutnya, berhasil ditemukan 20 orang lagi terinfeksi positif Covid-19.

Setelah ada temuan puluhan warga positif tersebut, petugas kepolisian kemudian menerapkan kebijakan micro-lockdown di lokasi, terhitung mulai Senin (7/6) malam.

"Sudah kita kumpulkan seluruh RT, tidak hanya RT03 RW18 saja, tapi semua RT di Perumahan Vila Gading Mutiara, kita kumpulkan untuk melaksanakan micro-lockdown," ujar Kapolres Metro Bekasi Kombes Pol Hendra Gunawan.

Tiap kegiatan yang menghadirkan kerumunan orang lebih dari lima orang akan dilarang petugas yang berjaga di lokasi.

"Kita lakukan pembatasan-pembatasan kegiatan masyarakat, kegiatan agama, kegiatan budaya, kegiatan seni, dan kegiatan yang menyebabkan adanya kerumunan lebih dari lima orang. Kemudian kita lakukan one gate system dimana pintu masuk hanya satu untuk dua kompleks ini," terang Hendra.

Sebanyak 24 warga yang positif Corona ini pun telah dievakuasi.

Sebanyak 23 orang diisolasi di Hotel Ibis di Cikarang, sedangkan satu orang lainnya diisolasi di Rumah Sakit Ananda.(Din)